

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian peneliti tentang pengelolaan desa wisata perspektif *Maqashid Syariah* di Desa Gunungsari Kecamatan Madiun Kabupaten Madiun, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Desa Wisata Gunungsari dilakukan dengan menerapkan empat fungsi utama manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Setiap fungsi ini dijalankan secara sinergis untuk memastikan pengelolaan berjalan dengan baik. Selain itu, pengelolaan desa ini juga didasarkan pada prinsip-prinsip yang menekankan kelestarian lingkungan alam, komunitas, dan nilai sosial. Keberadaan Desa Wisata Gunungsari tidak terlepas dari peran aktif pengelola dan masyarakat. Partisipasi masyarakat, yang didukung oleh sumber daya manusia (SDM) berkualitas, menjadi kunci utama dalam memanfaatkan dan mengembangkan potensi lokal secara optimal, sehingga mendorong keberhasilan pengelolaan Desa Wisata Gunungsari.
2. Desa Wisata Gunungsari dalam pengelolaannya berjalan sesuai dengan perspektif *Maqashid Syariah* Jasser Audah. Konsep ini menekankan pemenuhan aspek utama kehidupan manusia, yaitu: agama (*hifz ad-din*), jiwa (*hifdz al-nafs*) dan kehormatan (*hifz al-i'rd*), akal (*hifz al-aql*), keturunan (*hifz an-nasl*), dan harta (*hifz al-mal*). Implementasi prinsip-prinsip ini terlihat dalam berbagai aspek pengelolaan desa wisata, yang tidak hanya mengedepankan nilai-nilai spiritual dan moral, tetapi juga

memperhatikan keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Secara keseluruhan, Desa Wisata Gunungsari menunjukkan bagaimana integrasi antara tradisi lokal (*Urf*) dan nilai-nilai universal Syariah mampu menciptakan pengelolaan desa wisata yang berkelanjutan. Desa ini menjadi contoh penerapan *Maqashid* Syariah yang relevan dengan tantangan modern, menjadikan pemberdayaan masyarakat sebagai tujuan utama dalam pembangunan berbasis pariwisata.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian tentang pengelolaan Desa Wisata Gunungsari dalam perspektif *Maqashid* Syariah Jasser Auda, masih menyisakan persoalan akademis lain seperti bagaimana keberlanjutan ekonomi dan lingkungan terhadap program yang telah diterapkan di Desa Wisata Gunungsari maupun objek wisata lain.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi tentang aspek-aspek lain, yang berkaitan dengan penerapan ekonomi syariah dan pengelolaan sumber daya desa wisata.